

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk., TAHUN 2018-2022

Oleh:

Khaerunnisa, S.M

Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: JL. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan (90221)

Korespondensi Penulis: khaerunnisaa1408@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the financial performance of PT. Aneka Tambang Tbk., 2018-2022. The research method used is quantitative descriptive with secondary data sources coming from PT's financial reports. Aneka Tambang Tbk., The data collection technique in this research uses library research and documentation. Financial performance measurement uses profitability ratio and solvency ratio indicators. The research results show that the profitability ratio experiences poor financial performance conditions, while the solvency ratio experiences fluctuating financial performance conditions.*

Keywords: *Financial Performance, Profitability Ratio, Solvency Ratio*

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk., tahun 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berasal dari laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk.,. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan indikator rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk., TAHUN 2018-2022

profitabilitas mengalami kondisi kinerja keuangan yang kurang baik, sedangkan rasio solvabilitas mengalami kondisi kinerja keuangan yang fluktuatif.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas

LATAR BELAKANG

Perkembangan industri di era digitalisasi, semakin lama semakin cepat sehingga tidak terlepas dari terjadinya persaingan industri. Untuk menghadapi persaingan tersebut setiap perusahaan dituntut harus mampu meningkatkan kinerjanya agar dapat terus berkembang menjadi perusahaan yang unggul di sektornya (Tamtama & Rahmawati Riantisari, 2023). Perusahaan pada umumnya didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Laba adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode masa lalu. Perusahaan yang mengalami perkembangan atau tidak dapat dilihat dari kinerja keuangannya, karena kinerja keuangan merupakan pedoman utama dari suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dan memberikan informasi yang berharga kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Proses penilaian kinerja manajemen perusahaan, salah satu kriteria penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan, digunakan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan (Rudianto, 2013). Kinerja keuangan dapat diketahui berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dianalisis berdasarkan rasio-rasio keuangan (Rufial, 2024). Analisis rasio merupakan teknik yang menunjukkan hubungan antara 2 unsur akunting yang memungkinkan pemilik bisnis menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Hendar, 2010). Rasio keuangan sendiri terdiri dari beberapa kelompok seperti likuiditas, leverage, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas (Eldyn Gula et al., 2023).

Rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri (Destiani & Hendriyani, 2021). Perusahaan yang baik harus memiliki profitabilitas yang positif atau mencerminkan laba, karena perusahaan dapat melanjutkan operasi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaannya, sehingga memudahkan perusahaan memperoleh dana dari pihak luar, baik berupa pinjaman maupun sumber pembiayaan lainnya (W et al.,

2024). Berdasarkan riset penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasari et al., 2023) rasio profitabilitas menunjukkan hasil negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan riset penelitian yang dilakukan oleh (Candra et al. 2020) rasio profitabilitas menunjukkan hasil positif terhadap kinerja keuangan.

Solvabilitas adalah menentukan kesanggupan suatu perusahaan agar terpenuhi kewajibannya, baik jangka pendek atau jangka panjang, setelah likuidasi (Munawir 2007). Bertambah tinggi rasio solvabilitas, bertambah tinggi pula kewajiban yang perlu menanggung industri agar melunasi kewajibannya (Richard A. Brealey, Stewart C. Myers 2014). Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Ningsih et al., 2023) solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sebaliknya menurut penelitian (W et al., 2024) rasio solvabilitas berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk., ditinjau dari analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas dari tahun 2018-2022. PT Aneka Tambang Tbk., merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi, terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor yang memproduksi komoditas tunggal yang bergerak di bidang kegiatan mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara. Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti tertarik meneliti “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk., Tahun 2018-2022”.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan efektif dan efisien. Fungsi manajemen keuangan mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan (Muthmainnah et al., 2019). Menurut Mustafa (2017:3) manajemen keuangan merupakan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan pendanaan, keputusan kebijakan deviden atau keputusan pendanaan.

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk., TAHUN 2018-2022

Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2008:9) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Menurut Kasmir (2012:7) menyatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2007:2) yaitu hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Kinerja Keuangan

Menurut Sawir (2005:6) kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks sehingga dua data keuangan bisa terhubung antara satu dengan yang lain. Sedangkan menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur keahlian perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari pemakaian modalnya. Sebagian besar perusahaan merujuk pada rasio profitabilitas pada saat menganalisis produktivitas bisnis, dengan menyamakan pemasukan dengan penjualan, aset serta ekuitas.

1. *Return on Assets Ratio* (ROA)

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Berikut rumusnya :

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menggunakan pengembalian investasi untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan memberi tahu kita kemampuan modal yang diinvestasikan di semua aset

untuk menghasilkan pengembalian. Standar industri untuk ROA ini adalah 30% (Kasmir, 2008).

2. *Return on Equity Ratio (ROE)*

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Rasio ini menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya, sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Berikut rumusnya :

$$ROE = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Standar umum rata-rata industri untuk ROE adalah 40% menurut (Kasmir, 2008: 205) dalam jurnal Oktavia & Faddila, 2023.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini diguna untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang di biayai utang. Maksudnya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenisnya. Berikut rumusnya:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menutupi seluruh hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi risiko keuangannya, semakin rendah rasionya maka semakin rendah risiko keuangannya. Pengukuran standar industri adalah 35% (Kasmir,2008:156).

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara semua utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Berikut rumusnya :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk., TAHUN 2018-2022

Norma umum untuk rata-rata industri adalah 90%, dan adapun yang di atas rata-rata perusahaan dianggap buruk (Kasmir, 2008: 159).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yaitu data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan website resmi PT. Aneka Tambang Tbk. Data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk sedangkan sampel yang diambil yaitu laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi PT. Aneka Tambang tahun 2019-2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio profitabilitas (ROA dan ROE) dan rasio solvabilitas (DAR dan DER).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Aneka Tambang Tbk., merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara. Rasio keuangan ialah kegiatan menyandingkan angka-angka dalam laporan keuangan yang diproses dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Hal yang harus dilaksanakan ialah membuat perbandingan antar komponen dan komponen laporan keuangan, atau antar komponen yang ada antar laporan keuangan (Kasmir, 2019).

Adapun analisis laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

Tabel 1 Analisis Rasio Profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2018-2023

Rasio Profitabilitas	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata	Standart	Interpretasi
ROA	2,62	0,64	3,62	5,65	11,35	4,77	30%	Kurang Baik
ROE	4,43	1,07	6,04	8,93	16,93	7,48	40%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 pada analisis rasio profitabilitas jika dilihat dari segi ROA maka dapat diketahui bahwa PT. Aneka Tambang Tbk., mengalami kondisi tidak sehat dimana hasilnya dari tahun 2018-2022 menunjukkan rata-rata sebesar 4,77% yang mengakibatkan nilai ROA berada di bawah nilai standart industri yaitu 30% dengan kata lain bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Sedangkan jika dilihat dari segi ROE juga mengalami kondisi kurang sehat dimana PT. Aneka Tambang Tbk., menunjukkan nilai rata-rata ROE dari tahun 2018-2022 yaitu 7,48%, dimana nilai tersebut masih berada dibawah standar yaitu 40% maka kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Berdasarkan hasil keseluruhan perhitungan rasio profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk., maka dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang kurang baik. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang belum mampu mengoptimalkan dan memanfaatkan aset perusahaan yang dimiliki sehingga hasil profit yang didapatkan kurang optimal.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 2 Analisis Rasio Solvabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Tahun 2018-2023

Rasio Solvabilitas	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata	Standar	Interpretasi
DAR	40,73	39,95	39,99	36,69	29,50	37,37	35%	Kurang Baik

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk., TAHUN 2018-2022

DER	68,7	66,5	66,6	57,9	41,8	60,34	90%	Baik
	3	1	6	6	5			

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa rasio solvabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2018-2022 mengalami perkembangan yang fluktuatif dalam arti terjadi kenaikan atau penurunan pada periode tersebut dan masih cenderung stabil. Standart Industri untuk rasio DAR menurut (Kasmir, 2008) adalah sebesar 35%. Itu artinya jika dilihat dari nilai DAR yang diperoleh PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2018-2021 dinilai kurang baik karena perusahaan dibiayai dengan hutang melebihi nilai standart, namun pada tahun 2022 perusahaan memperoleh nilai DAR sebesar 29,50% dimana DAR perusahaan dikategorikan baik karena dibawah nilai standart. Sedangkan jika di lihat nilai rata-rata PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2018-2022 yaitu 37,37% menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik karena berada diatas standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan tidak *solvable* karena peningkatan utang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total asset. Dengan demikian, perusahaan tidak mampu menutupi hutangnya dengan aktiva yang dimiliki jika perusahaan dilikuidasi.

Standar industri untuk DER menurut (Kasmir, 2008) adalah 90%. Jika dilihat nilai DER yang diperoleh pada tabel 2 menunjukkan hasil bahwa PT. Aneka Tambang Tbk., dalam kondisi Fluktuatif. Jika dilihat tahun 2020 PT. Aneka Tambang Tbk mengalami peningkatan sedikit yaitu 60,66% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 66,51%. Namun di tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan hal ini menunjukkan kondisi DER perusahaan semakin baik. PT. Aneka Tambang Tbk memperoleh nilai rata-rata DER dari tahun 2018-2022 sebesar 60,34% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik karena nilai yang diperoleh dibawah nilai standart industri. Penurunan rasio ini disebabkan oleh peningkatan utang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total ekuitas. Dengan demikian perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka panjang serta investor mempunyai peluang mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan ekuitas sisa pembayaran hutang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Aneka Tambang Tbk. periode 2018-2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil keseluruhan perhitungan rasio profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk., yaitu nilai ROA dan ROE mendapatkan hasil yang masih berada dibawah standar industri, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang kurang baik hal ini disebabkan oleh perusahaan yang belum mampu mengoptimalkan dan memanfaatkan aset perusahaan yang dimiliki sehingga hasil profit yang didapatkan kurang optimal atau memuaskan.
2. Hasil perhitungan dengan menggunakan rasio solvabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. mengalami kondisi yang fluktuatif. Dimana nilai *Debt To Assets Ratio* (DAR) dengan nilai rata-rata 37,37% menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik karena berada diatas standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan tidak *solvable* karena peningkatan utang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total aset. sedangkan *Debt To Equity Ratio* (DER) 60,34% hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik karena nilai yang diperoleh dibawah nilai standart industri. Dengan demikian perusahaan mampu meningkatkan nilai aset dan juga modal untuk membayar utang perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. harus lebih mengoptimalkan asset yang ada serta meningkatkan keterampilan dalam memperoleh profit kedepannya. Hal ini dikarenakan nilai *Return on Assets* dan *Return on Equity* perusahaan masih berada sangat bawah dari standar industri.
2. Perusahaan disarankan mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaannya terhadap utang yang dimiliki. Kondisi ini disebabkan angka *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* yang masih fluktuatif setiap tahunnya.
3. Semoga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan juga sebagai rujukan untuk semuanya yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai analisis kinerja keuangan.

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk., TAHUN 2018-2022

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, N. H., Kurniawan, A. W., Sahabuddin, R., & Amin, A. M. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik yang Terdaftar di BEI. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 77-84.
- Candra, Satriya, Bondan Prabowo, Nattawadee Korsakul, and Analisis Kinerja Keuangan. 2020. "Machine Translated by Google Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indonesia Bursa Efek Machine Translated by Google" 18: 28–45.
- Destiani. T.. & Hendriyani. R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi. Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(1). 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fahmi, Irham, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faradilla, F., Nurmasari, I., & Riyana, D. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Tlkm Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(1), 75-83.
- Firdaus, A. A., Azhari, T. A., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 20-42.
- Gula, V. E., & Yuneti, K. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019–2021). *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 1(4), 102-118.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : Rajawali.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Muthmainnah, S., Mila, M., & Ichfan, H. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 32. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i2.1263>
- Oktavia, D., & Faddila, S. P. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022*.

- Richard A. Brealey, Stewart C. Myers, Alan J. Marcus. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Cristie, Yanur.
- Rudianto. S. S. (2013). *Akuntansi manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Sawir, Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.